

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan pusat pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berfungsi sebagai penggerak, pendorong, serta salah satu penunjang keberhasilan pembangunan di daerah. Dalam mewujudkan peran tersebut maka perlu adanya sistem angkutan jalan yang mampu memberikan kemudahan (aksesibilitas) bagi seluruh masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Transportasi darat merupakan alat transportasi yang sangat dibutuhkan dalam distribusi perjalanan orang dan barang, salah satu pengguna terbanyak transportasi adalah aktivitas pendidikan/sekolah. Pada 5 tahun terakhir di Kabupaten Lampung Barat terdapat jumlah korban kecelakaan pelajar dengan jumlah 150 korban kecelakaan. Maka perlu adanya keikutsertaan dan campur tangan pemerintah sebagai regulator yang memberikan bimbingan, pengaturan dan pembinaan sehingga transportasi dapat diselenggarakan secara tertib, teratur, aman, nyaman dan lancar. Begitupun Kabupaten Lampung Barat yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung, yang memiliki luas Wilayah studi seluas 3.368,14 km² dan pada tahun 2022 jumlah penduduknya sebesar 308,159 ribu jiwa. Kabupaten Lampung Barat terbagi menjadi 15 kecamatan dan 136 kelurahan/desa.

Dari 15 kecamatan tersebut, terdapat salah satu kecamatan yaitu Kecamatan Sumber Jaya yang terdapat Jalan Bukit Kemuning - Padang Tambak I dimana jalan ini terdapat 1 Sekolah Menengah atas, yaitu Sekolah Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Santunan Islam, Kegiatan Lalu Lintas pada Ruas Jalan ini di dominasi oleh pengendara sepeda motor.

Sekolah Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Santunan Islam, sekolah ini merupakan salah satu sekolah dengan siswa terbanyak di Kabupaten Lampung Barat dengan jumlah siswa sebanyak 1066 siswa, sekolah ini memiliki tingkat keselamatan yang tergolong rendah yang ditandai dengan kurangnya fasilitas perlengkapan jalan untuk pejalan kaki dan pengendara yang melintas. Sehingga kendaraan yang melintas kurang berhati – hati saat melewati ruas jalan tersebut, khususnya di depan Sekolah Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Santunan Islam dan belum adanya fasilitas menyebrang untuk pejalan kaki. Selain itu, ruas Jalan Bukit Kemuning - Padang Tambak I Kecamatan Sumber Jaya juga terdapat tikungan yang mengakibatkan jarak pandang pengendara berkurang sehingga diperlukan Fasilitas Perlengkapan jalan yang lengkap sebagai tanda peringatan bagi para pengendara yang akan melewati wilayah pendidikan pada Jalan Bukit Kemuning - Padang Tambak I Kecamatan Sumber Jaya.

Maka dengan dasar itu, dalam hal ini pemerintah berperan dalam menyelenggarakan tugas untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah melalui Direktorat Lalu Lintas Jalan, sebagai upaya untuk mewujudkan pelaksanaan UU No. 23 tahun 2002, pasal 22 yang berbunyi “Negara dan Pemerintah berkewajiban dan bertanggung jawab memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan anak”.

Berdasarkan permasalahan diatas, dikarenakan pentingnya keselamatan bagi pelajar yang menyebrang dan mengurangi konflik dengan pengguna jalan yang melintas sehingga perlu adanya Fasilitas Perlengkapan Jalan yang mendukung hal tersebut. Maka dilakukan suatu penelitian yang berjudul **“Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Di Kawasan Sekolah Madrasah Aliyah YAPSI Di Lampung Barat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat pada wilayah studi tersebut adalah :

- a. Sekolah Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Santunan Islam merupakan salah satu sekolah dengan siswa terbanyak di Kabupaten Lampung Barat dengan jumlah siswa sebanyak 1066 siswa dan terletak di jalan kolektor dengan tingkat kecepatan kendaraan cukup tinggi.
- b. Kondisi fasilitas penunjang keselamatan di kawasan sekolah pada wilayah studi khususnya untuk para pelajar masih kurang memadai.
- c. Kondisi Geometrik jalan pada ruas jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak I merupakan jenis jalan yang tikungan sehingga beresiko tinggi menyebabkan terjadinya kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan tinjauan masalah pada area studi yaitu pada kawasan sekolah Madrasah Aliyah Pendidikan dan Santunan Islam saat ini adalah:

- a. Bagaimana pola kegiatan dan pergerakan di Madrasah Aliyah YAPSI ?
- b. Bagaimana potensi bahaya dan resiko terjadi kecelakaan di kawasan sekolah Madrasah Aliyah YAPSI ?
- c. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan serta desain fasilitas jalan yang berkeselamatan di kawasan sekolah Madrasah Aliyah YAPSI ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan kajian dalam meningkatkan keselamatan di kawasan sekolah Madrasah Aliyah Pendidikan dan santunan islam ,Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

- a. Menggambarkan pola kegiatan dan pergerakan di kawasan sekolah Madrasah Aliyah YAPSI .
- b. Mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan di kawasan sekolah Madrasah Aliyah YAPSI.
- c. Mengetahui upaya peningkatan keselamatan serta mendesain fasilitas jalan yang berkeselamatan di kawasan sekolah Madrasah Aliyah YAPSI.

1.5 Batasan Masalah

Dalam guna memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini, maka perlu dibatasi dalam hal lingkup penulisan dan pembahasan serta batasan permasalahan. Batasan ruang lingkup terhadap permasalahan adalah :

- a. Wilayah studi lokasi penelitian ini dilakukan pada ruas jalan di depan Sekolah Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Santunan Islam di Lampung Barat dengan radius 400 meter.
- b. Analisis yang digunakan terkait mengidentifikasi fasilitas keselamatan dan keamanan pada lokasi tersebut adalah :
 1. Fasilitas perlengkapan jalan meliputi rambu & marka.
 2. Penelitian mengidentifikasi potensi bahaya yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut.
 3. Merancang desain fasilitas jalan yang berkeselamatan.